

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

fasilitas layanan kesehatan memiliki peran penting dalam peningkatan kesehatan masyarakat, terdapat berbagai macam sarana pelayanan kesehatan salah satunya yaitu rumah sakit. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, “Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”. Menurut Sabran dkk, (2024) rawat jalan memberikan layanan pada pasien yang membutuhkan perawatan kurang dari 24 jam pelayanan. Indikator pada pelayanan rawat jalan terdiri dari beberapa informasi diantaranya yaitu jumlah rasio kunjungan pasien baru dan lama, pasien umum dan spesialis, pasien rujukan dan sebagainya (Hosizah & Maryati, 2018).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, menjelaskan “Rekam medis adalah berkas berisikan catatan dan dokumentasi terkait identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien”. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan bukti untuk kasus hukum, sebagai bahan penelitian, pembiayaan serta untuk mempersiapkan statistik kesehatan rumah sakit (Hosizah & Maryati, 2018).

Statistik pelayanan kesehatan merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan, mengelola, menginterpretasikan serta menyimpulkan data yang diperoleh. Informasi yang didapatkan dari pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat digunakan sehingga dapat memperoleh fakta serta wawasan terkait pelayanan di rumah sakit (Hosizah & Maryati, 2018). Data yang diambil yaitu kunjungan rawat jalan per poliklinik dan juga jumlah total keseluruhan kunjungan pasien rawat jalan yang kemudian dapat diolah

agar dapat menghasilkan informasi yang terkait kunjungan rawat jalan. (Mardiana & Setiatin, 2021).

Perhitungan prediksi digunakan untuk mengetahui jumlah kunjungan tahun berikutnya. Prediksi adalah sebuah proses untuk memperkirakan kebutuhan masa depan, berdasarkan data yang sudah ada terkait aspek kuantitas, kualitas, waktu, dan lokasi. Salah satu metode untuk melakukan perhitungan prediksi yaitu metode kuadrat terkecil (*least square*) yaitu sebuah cara atau metode untuk melakukan prediksi dengan menggunakan data yang lalu sebagai acuan (Mardiana & Setiatin, 2021). Rumah sakit mengalami berbagai tantangan terkait dengan jumlah kunjungan pasien yang berpengaruh pada perencanaan yang tidak efisien, sehingga perlu dilakukannya prediksi atau perkiraan kunjungan. Dengan melakukan perkiraan secara tepat maka rumah sakit dapat merumuskan rencana yang efektif serta efisien (Nugroho Indarmawan, dkk 2024).

Melakukan perhitungan prediksi kunjungan pasien, dapat membuat manajemen rumah sakit mampu menyusun rencana yang lebih baik, serta meningkatkan pelayanan dan penyediaan fasilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Selain itu dengan melakukan perhitungan prediksi kunjungan pasien rumah sakit dapat memperkirakan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan kepada pasien. Prediksi kunjungan pasien adalah komponen penting bagi rumah sakit yang dapat dimanfaatkan dalam proses perencanaan serta pengambilan kebijakan, yang dapat bermanfaat untuk menganalisis perkembangan pelayanan rumah sakit serta dapat dipergunakan sebagai dasar melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan rawat jalan (Rahmawati & Laras, 2023).

Hasil studi pendahuluan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto kunjungan rawat jalan tertinggi yaitu pada tahun 2023 dengan jumlah 367.825 pasien sedangkan kunjungan terendah yaitu tahun 2021 dengan jumlah 230.812 pasien. Jumlah kunjungan yang tinggi berpengaruh pada waktu tunggu pasien, terdapat beberapa pasien yang mengalami waktu

tunggu pelayanan lebih dari 60 menit, sehingga perlu dilakukannya prediksi kunjungan pasien agar pelayanan dirumah sakit lebih efektif dan efisien. RSUD Prof. Dr. Margono sebelumnya belum pernah melakukan perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan, sehingga rumah sakit dapat melakukan perhitungan prediksi agar bisa dimanfaatkan untuk perencanaan serta peningkatan pelayanan di rumah sakit.

Berdasarkan hal tersebut, melakukan prediksi kunjungan rawat jalan bagi rumah sakit dapat dijadikan evaluasi dalam peningkatan layanan rawat jalan di rumah sakit, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait prediksi kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimanakah Analisis Prediksi Kunjungan Rawat Jalan Untuk Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof.Dr. Margono Soekarjo Tahun 2025-2029”?.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui analisis prediksi kunjungan pasien rawat jalan untuk efektivitas dan efisiensi pelayanan rawat jalan di rumah sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2025-2029.

2. Tujuan khusus

- a. Menghitung indikator rawat jalan periode tahun 2020-2024 yang mencakup rerata jumlah kunjungan per hari, kunjungan baru per hari, angka kunjungan baru terhadap total kunjungan, serta presentase pelayanan spesialistik;
- b. Menganalisis *trend* kunjungan pasien rawat jalan tahun 2020-2024;

- c. Menghitung prediksi kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit pada tahun 2025-2029;
- d. Mengetahui efektivitas dan efisiensi pelayanan rawat jalan.

D. Manfaat

1. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit terkait dengan pelayanan rumah sakit yang berkaitan tentang kunjungan rawat jalan dan memberikan gambaran terkait perencanaan sarana dan prasarana dalam peningkatan efektivitas efisiensi pelayanan

2. Bagi akademik

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam proses peningkatan pengetahuan serta pengembangan di lingkungan akademik terkait dengan prediksi kunjungan pasien rawat jalan.

3. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian dapat memperluas pengetahuan serta, pengalaman peneliti mengenai rekam medis yang terkait dengan perhitungan prediksi jumlah kunjungan rawat jalan.

4. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan prediksi kunjungan.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sabran, dkk (2024), Vol.8 No.1 Jurnal Manajemen dan Administrasi rumah Sakit Indonesia (MARSI), https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARSI/article/view/4046 .	Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Dengan Metode Analisis Trend Linear di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023-2025	Meneliti terkait prediksi kunjungan dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif	Periode pada penelitian tersebut yaitu 3 tahun sedangkan periode pada penelitian ini yaitu 5 tahun
2	Sabran, dkk, (2023), Vol 4 No 1, Jurnal Kesehatan Tambunsai, https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/13531	Prediksi Jumlah Pengunjung Pasien Rawat Instalasi Merpati RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022-2024	Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif	Instalasi yang diteliti pada penelitian tersebut merupakan salah satu bagian dari rawat jalan yaitu instalasi merpati
3	Eni Nur Rahmawati & Mia Ayu Laras (2023), Vol 13 No 1, Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/2561 .	Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Di RSAU Dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar Tahun 2022-2026	Menggunakan data kunjungan rawat jalan untuk meneliti prediksi kunjungan dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif terkecil	Penelitian ini tidak hanya membahas tentang prediksi kunjungan tetapi juga efektivitas dan efisiensi